

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ANWAR FUTUHIYYAH
SLEMAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
YUSUF ALY
19104010067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : YUSUF ALY

NIM : 19104010067

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul "Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Sleman". Adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan duplikasi maupun plagiasi dari karya orang lain. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 04 September 2024
Yang menyatakan



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yusuf Aly
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Aly
NIM : 19104010067
Judul Skripsi : Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri
di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 September 2024

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholch, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19650716 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2664/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ANWAR FUTUHIYAH SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF ALY
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010067
Telah diujikan pada : Jumat, 13 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66fcead105d4f



Pengaji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66e80b4e08fe6



Pengaji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66feabe1c1aa1



Yogyakarta, 13 September 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66fb4766d48b4

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^١

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”.¹
(Q.S Ar-Ra'd: 11)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 346.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Yogyakarta



ABSTRAK

Yusuf Aly, 19104010067, Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta.

Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti atas peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman, berdasarkan observasi menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah memiliki komitmen dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri sesuai dengan jargon "*Ngaji Fiqih Ngaji Sugih*". Hal ini dilatarbelakangi kepedulian pengasuh terhadap masa depan dan kebutuhan santri serta penyesuaian pesantren terhadap perkembangan zaman. Pondok pesantren memiliki peran yang signifikan dalam mendidik generasi muda tidak hanya dalam bidang agama, tetapi juga dalam bidang ekonomi melalui program kewirausahaan. Kondisi tersebut mendorong pihak Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah untuk mengadakan pelatihan dan program kewirausahaan bagi santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri serta mengidentifikasi faktor pendukung faktor dan tantangan dalam proses tersebut.

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri. Adapun peran tersebut terdiri dari tiga hal yaitu, pesantren sebagai lembaga pendidikan, pesantren sebagai lembaga keilmuan, pesantren sebagai lembaga pelatihan. Dalam prosesnya pesantren ini berhasil mananamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, ketekunan, dan inovasi melalui pelatihan praktis dan dukungan sarana prasarana yang memadai. (2) Faktor pendukung Pondok Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri yaitu sarana dan prasarana yang memadai seperti unit usaha dan alat produksi yang baik, pelatihan yang komprehensif dan dukungan dari pemerintah, kerjasama dengan beberapa lembaga esternal. (3) Faktor tantangan Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri yaitu, kurangnya sistem penargetan penjualan dan disiplin waktu di kalangan santri.

Kata Kunci: Peran, Pondok Pesantren, Jiwa Kewirausahaan Santri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu mneyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman”**. Sholawat dan salam haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.Ag., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rohimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan

penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
8. Bapak K.H Muhammad Labib selaku Pengasuh, para pengurus, dan santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman sebagai informan dalam penelitian ini.
9. Bapak K.H Munawir Yusuf dan Ibu Hj. Umi Anisah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan do'a secara tulus serta memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Pondok Pesantren Al-Muhdi Sleman, khusunya Bapak K.H Agus Masruri dan Ibu Nyai Hj. Khoiriyah selaku Pengasuh yang telah memberikan banyak nasihat dan membimbing kerohanian islami penulis.
11. Keluarga besar mahasiswa PAI angkatan 2019 dan keluarga besar pengurus HMPS Pendidikan Agama Islam Periode 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sempat berproses bersama.
12. Semua pihak tanpa sebut satu persatu yang telah mendoakan dan memberi semangat penulis.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 06 September 2024

Penyusun



Yusuf Aly
19104010067

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan, dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
BAB II Landasan Teori	13
A. Peran	13
B. Pondok Pesantren	14
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	14
2. Peran Pondok Pesantren.....	15
3. Tujuan Pondok Pesantren	18
4. Elemen-Elemen Pondok Pesantren.....	19
5. Jenis Pondok Pesantren	22
C. Kewirausahaan	23
1. Pengertian Kewirausahaan	23
2. Tujuan dan manfaat Kewirausahaan.....	25
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kewirausahaan.....	26
D. Jiwa Kewirausahaan.....	27
1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan.....	27
2. Nilai-Nilai Jiwa Kewirausahaan.....	28

3. Upaya menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan.....	30
E. Kewirausahaan Islami	31
1. Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam.....	31
2. Prinsip Kewirausahaan Islam.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	41
F. Uji Keabsahan Data.....	43
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri	45
1. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan	46
2. Pesantren sebagai Lembaga Keilmuan.....	48
3. Pesantren sebagai Lembaga Pelatihan.....	50
4. Proses Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri	53
5. Nilai-Nilai Jiwa Kewirausahaan dari Peran Pondok Pesantren	61
B. Faktor Pendukung Pondok Anwar Futuhiyyah Sleman Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri	70
1. Sarana dan Prasarana	70
2. Pelatihan dan Pembelajaran	71
3. Kerjasama dan Dukungan Eksternal.....	71
4. Kemandirian Santri	72
C. Faktor Tantangan Pondok Anwar Futuhiyyah Sleman Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri	74
1. Tingkat Kedisiplinan Santri yang Kurang	74
2. Kurangnya Penargetan dalam Kewirausahaan.....	75
3. Pengelolaan Risiko dalam Usaha.....	76
 BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA.....	82
 LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: <i>Branding “Ngaji Fiqih Ngaji Sugih”</i>	47
Gambar II	: Pengajian Kitab Kayfa Takunu Gholyan	49
Gambar III	: Pelatihan Kewirausahaan Santri.....	52
Gambar IV	: Pengenalan Unit Usaha.....	58
Gambar V	: Praktik Kewirausahaan Santri	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	86
Lampiran II	: Pedoman Penelitian	89
Lampiran III	: Catatan Lapangan	92
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian	108
Lampiran V	: Surat Pengajuan Tema Skripsi	124
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	125
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	126
Lampiran VIII	: Sertifikat PBAK	127
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM	128
Lampiran X	: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	129
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	130
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL dan IKLA	131
Lampiran XIII	: Kartu Tanda Mahasiswa	132
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup	133

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet

			(dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

كرمة الولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ُ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفَرْوَضْ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, memiliki sejarah panjang dan peran penting dalam masyarakat. Nurcholis Madjid menuturkan pesantren sebagai representasi keaslian Indonesia yang telah ada sejak zaman Hindu-Buddha. Selain mendalami ilmu agama, pesantren juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi. Sebagai inisiator pendidikan Islam, pesantren telah berkontribusi signifikan dalam pemberdayaan masyarakat.² Dengan sejarah panjang dan pengaruh kuatnya, pondok pesantren memiliki potensi besar untuk membangun kemandirian ekonomi.³ Melalui berbagai program, mulai dari pendidikan keagamaan hingga pelatihan kewirausahaan, pesantren mendorong kemandirian ekonomi. Motivasi ini mendorong banyak pesantren untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan kewirausahaan.⁴

Kewirausahaan menjadi kunci penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Menurut Mitchelmore dan Rowley, pendidikan kewirausahaan memiliki dua tujuan utama. Pertama, menumbuhkan minat berwirausaha

² Nurcholis Madjid, (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, hal. 17.

³ Salim Al Idrus, (2019). *Manajemen kewirausahaan: Membangun kemandirian pondok pesantren*. Malang: Media Nusa Creative, hal. 1.

⁴ Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, (2017). "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon. Jurnal Al-Mustashfa. Vol. 2, No. 1, hal. 81.

pada peserta didik. Kedua, mengurangi tingkat pengangguran. Dengan menciptakan lapangan kerja baru, kewirausahaan dapat membantu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.⁵ Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, perlu mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan.

Dalam menghadapi dinamika zaman yang semakin kompleks, pondok pesantren dituntut untuk tidak hanya mencetak generasi yang religius, tetapi juga generasi yang mandiri secara ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menanamkan jiwa kewirausahaan pada santri. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah yang berlokasi di Dusun Blotan, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, menjadi contoh nyata bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan semangat kewirausahaan.⁶ Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah memiliki komitmen kuat dalam mencetak santri yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan jargon pesantren, "Ngaji Fiqih Ngaji Sugih" yang menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan keterampilan duniawi.

⁵ Dede Rusmana, (2019). "Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk". Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 7. No. 1, hal. 18.

⁶ Salim Al Idrus, (2019). *Manajemen Kewirausahaan Membangun Kemandirian Pondok Pesantren*. Malang: Media Nusa Creative, hal. 2.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh pondok, dapat disimpulkan bahwa inisiatif untuk mengembangkan kewirausahaan Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Pertama, adanya kepedulian terhadap masa depan santri. Pengasuh menyadari bahwa tidak semua santri akan memilih menjadi ulama. Kedua, tuntutan zaman yang menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Ketiga, keinginan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin cepat. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan semangat kewirausahaan melalui berbagai program yang dikelola langsung oleh santri.

Kewirausahaan di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah tidak hanya sebatas pembelajaran teori, namun juga praktik langsung dalam berbagai unit usaha seperti produksi tempe, budidaya jamur, dan koperasi. Tujuan utama dari program ini adalah mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan yang kuat sebagai bekal hidup di masa depan. Sebelum terjun langsung ke dunia usaha, santri dibekali dengan pengetahuan teoretis melalui kajian kitab kuning dan pelatihan-pelatihan khusus yang bekerja sama dengan lembaga lain.⁷

Maraknya pondok pesantren di Yogyakarta, Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah tampil sebagai pionir dalam mengembangkan program

⁷ Wawancara dengan Mohammad Labib. Pada tanggal 25 Agustus 2024, di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.

kewirausahaan santri. Langkah inovatif ini didorong oleh kesadaran akan pentingnya mencetak generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih dalam mengenai peran pondok pesantren dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program kewirausahaan di Anwar Futuhiyyah dan mengidentifikasi faktor tantangan yang dihadapi serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pesantren untuk menjawab tantangan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti merumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri?
2. Apa faktor pendukung Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri?
3. Apa faktor tantangan Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri?

C. Tujuan, dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pondok Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.
- c. Untuk mengetahui faktor tantangan Pondok Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan tentang peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.
 - 2) Menambah pengetahuan, mengembangkan pemahaman dan khazanah keilmuan bagi akademisi dan pembaca tentang peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.
 - 3) Dapat digunakan menjadi referensi penelitian mendatang dengan konteks yang relevan.

b. Secara Praktis

- 1) Secara umum, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan tentang peran pondok pesantren dalam menumbuhkan Jiwa kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, khususnya pondok pesantren diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk sumbangsih dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren.

D. Kajian Pustaka

Sebagai salah satu langkah dalam melakukan penelitian, penulis telah membaca dan menganalisis terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diambil penulis mengenai peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang peneliti kaji yaitu :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Nur Isnaini, IAIN Batusangkar “Manajemen Pondok Pesantren Annuqayah dalam Mengembangkan SDM Santri dibidang Entrepreneurship”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pondok pesantren dalam pengembangan SDM dan mempersiapkan santri menjadi Entrepreneur yang Islami, sehingga

pengetahuan dunia dan akhirat para santri menjadi seimbang. Hasil penelitian yang ditulis oleh Nur Isnaini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Annuqayah dalam dalam memanajemen pengembangan sumber daya manusia santri di bidang entrepreneurship Pondok Pesantren Annuqayah menerapkan beberapa metode antara lain : Metode rotasi jabatan, metode pelatihan secara bertahap dan pelatihan langsung, dan metode magang.⁸ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nur Isnaini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada pembahasan tentang peran pondok pesantren dalam mempersiapkan santri menjadi seorang entrepreneur atau wirausahawan. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Nur Isnaini memiliki fokus penelitian yang mengarah secara khusus tentang manajemen pengembangan sumber daya manusia santri di bidang entrepreneurship Pondok Pesantren Annuqayah dengan beberapa metode, dan tentunya penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki subjek dan objek penelitian yang berbeda.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Habiburohman, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Edupreneurship di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha)”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di

⁸ Nur Isnaini, (2022). "Manajemen Pondok Pesantren Annuqayah Dalam Mengembangkan Sdm Santri Dibidang Entrepreneurship", (MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, Vol. 2, Edisi 2.

pondok pesantren dan implementasi pendidikan kewirausahaan di dalam pondok pesantren Sunan Drajat serta untuk mengetahui implikasi edupreneurship terhadap mental kewirausahaan santri. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Implementasi edupreneurship di pondok pesantren ini digerakkan oleh bidang perekonomian Sunan Drajat yang dipimpin oleh keluarga pesantren. Tujuan *edupreneurship* di Pondok Pesantren Sunan Drajat adalah membentuk santri yang memiliki jiwa kewirausahaan berbasis *rahmatan lil'alamin*, paham cara memasarkan produk, dan memanfaatkan peluang bisnis dengan metode uswah hasanah, ceramah, demonstrasi, pembiasaan dan media yang meliputi video, buku, jurnal, rekaman, lingkungan sekitar, poster, dan bahan-bahan baku. Implikasi dari pendidikan ini ialah terbentuknya jiwa kewirausahaan para santri dan meningkatkan kinerja santri.⁹ Persamaan pada penelitian ini terletak pada tema utama tentang upaya pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Penelitian yang dilakukan Habiburohman ini terfokus usaha Pondok Pesantren Sunan Drajat menuju pesantren berbasis wirausaha.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Nur Khamidah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan

⁹ Habiburrohman (2018). “Edupreneurship Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha)”. *Thesis*, Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Life Skill Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Yogyakarta". Penelitian ini membahas tentang proses pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan life skill santri di Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta. Penelitian ini menunjukan bahwa pertama, Pendidikan Kewirausahaan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta terbagi dalam 6 bidang usaha yaitu: a) bidang tataboga b) bidang peternakan c) bidang perikanan d) bidang perkebunan e) bidang kerajinan f) bidang otomotif (perbengkelan). Kedua, proses pendidikan kewirausahaan dan life skill dapat berjalan lancar dan maju karena adanya faktor pendukung dari dalam pesantren itu sendiri. Ketiga, Implikasi Pendidikan Kewirausahaan untuk meningkatkan Life Skill santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada keadaan pondok pesantren yang masing-masing memiliki unit usaha mandiri dan mengajarkan pendidikan kewirausahaan terhadap santri. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan Nur Khamidah memiliki objek penelitian di Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.

¹⁰ Nur Khamidah, (2018). "Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Life Skill Santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta". *Thesis*, Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

*Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Ardhianto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Edupreneur Islami Melalui Usaha Gerobak Studi Kasus Di Pt Rejo Mebel Perkasa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang strategi yang digunakan PT Rejo Mebel Perkasa dalam pendidikan kewirausahaan secara islami melalui usaha Gerobak kepada masyarakat. Pemilik PT Rejo Mebel Perkasa sangat mengutamakan kejujuran dalam berbagai hal, karena dalam berwirausaha kejujuran sangat penting itu bentuk kesungguhan mulai dari ketepatan waktu, pelayanan, pelaporan baik kepada diri sendiri, karyawan maupun mitra kerja. Metode Edupreneur Islami melalui usaha gerobak kepada masyarakat. Metode yang biasa digunakan mulai dari pembinaan untuk karyawan dari Pemilik PT Rejo Mebel, dan juga pemilik mebel sering mengisi seminar tentang tips berbisnis, dilanjut lagi pemilik PT Rejo Mebel aktif juga di media sosialnya berbagi tips-tips bisnis Islami sehingga sedikit-demi sedikit menambah pengetahuan masyarakat tentang berbisnis Islami.¹¹ Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada pembahasan tentang lembaga yang melakukan edupreneur atau pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Yusuf Ardhianto memiliki objek penelitian pada sebuah perusahaan yang melakukan pendidikan kewirausahaan (*edupreneur*) melalui usaha gerobak terhadap*

¹¹ Yusuf Ardhianto, (2023). “Edupreneur Islami Melalui Usaha Gerobak Studi Kasus di Pt Rejo Mebel Perkasa”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

karwayan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti objek penelitiannya adalah pondok pesantren.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Milla Nisfayani, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan kewirausahaan santri Pondok Pesantren waria Al Fatah yang meliputi dua hal yaitu pengembangan diri dan pendidikan kewirausahaan yang bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DIY dan instansi pendidikan lain. Adapun keterampilan yang pernah diikuti para santri antara lain kursus rias pengantin, menjahit, pangkas rambut, dan memasak. Pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan di pondok pesantren waria Al Fatah merupakan bentuk dari pengembangan usaha yang sudah mereka jalani. Manfaat adanya pendidikan kewirausahaan terhadap santri waria yaitu menjadikan mereka pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab dengan apa yang mereka kerjakan, meningkatkan kualitas ibadah para santri dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu dengan berwirausaha dapat merubah stigma negatif yang selama ini melekat di masyarakat, bahwa waria tidak selamanya bekerja sebagai pengamen jalanan ataupun pekerja malam, sehingga mereka dapat

terjun di masyarakat tanpa di pandang sebelah mata.¹² Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fenomena pondok pesantren yang melakukan pelatihan kewirausahaan yang diperuntukkan para santri. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Milla Nisfayani meneliti pondok pesantren waria Al-Fatah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di pondok pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, penelitian tentang peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman belum pernah dilakukan. Karena itu peneliti melakukan penelitian secara mendalam tentang peran Pondok Pesantren serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor tantangannya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Milla Nisfayani, (2017). "Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor tantangan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian.

1. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman menjalankan peran yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri.

Pertama, Peran sebagai lembaga pendidikan pondok ini tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga secara aktif mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulumnya. Kewirausahaan diajarkan kepada seluruh santri tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing santri. Kedua, Peran sebagai lembaga keilmuan, pesantren ini memberikan pengajaran kitab kuning yang berjudul *"Kayfa Takunu Gholiyan"* yang menjelaskan tentang kewirausahaan sesuai syariat Islam. Ketiga, Peran sebagai lembaga pelatihan, pesantren Anwar Futuhiyyah melakukan pengenalan unit usaha, hingga magang di perusahaan, yang memungkinkan santri untuk mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan. Santri juga dilatih untuk memimpin dan mengelola usaha,

sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan dalam dunia bisnis. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta kerjasama dengan lembaga eksternal, pondok ini berhasil menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, percaya diri, ketekunan, inovasi, dan etika bisnis yang Islami.

2. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah memiliki beberapa faktor pendukung yang signifikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti unit usaha dan alat produksi yang terawat dengan baik, memberikan dasar yang kuat bagi santri untuk belajar dan mempraktikkan kewirausahaan. Selain itu, pelatihan yang komprehensif dan dukungan dari pemerintah serta kerjasama dengan berbagai lembaga eksternal juga memperkuat proses ini.
3. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah memiliki beberapa faktor tantangan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri. Salah satunya adalah kurangnya sistem penargetan dalam kegiatan kewirausahaan. Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Sleman belum menerapkan target penjualan secara spesifik, yang seharusnya bisa menjadi motivasi bagi santri untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, kurangnya disiplin di kalangan santri, terutama dalam hal ketertiban waktu, juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi. Meskipun demikian, semangat dan daya juang santri tetap tinggi, yang menjadi modal penting dalam menjawab tantangan-tantangan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren

Bagi pondok pesantren, pengembangan sistem penargetan dalam kegiatan kewirausahaan menjadi prioritas utama untuk memberikan arah yang jelas bagi santri dalam mencapai target usaha mereka. Penguatan disiplin dan tata tertib juga perlu ditingkatkan untuk memastikan santri dapat mengelola waktu dengan baik, yang merupakan aspek krusial dalam berwirausaha. Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, serta pertimbangan untuk menambah unit usaha baru yang relevan dengan perkembangan pasar, dapat memperkaya pengalaman berwirausaha santri.

2. Pengasuh Pondok Pesantren

Bagi pengasuh pondok pesantren, peningkatan program mentoring dan evaluasi yang lebih intensif sangat disarankan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi santri serta memberikan solusi yang tepat. Pembinaan kepemimpinan juga perlu diperkuat untuk mempersiapkan santri menjadi pemimpin yang efektif dalam menjalankan usaha. Selain itu, mendorong kreativitas dan inovasi santri dalam berwirausaha akan membantu mereka menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

3. Santri

Sementara itu, bagi para santri, penguatan disiplin dan ketekunan dalam menjalankan usaha menjadi kunci utama kesuksesan. Mereka perlu terus mengembangkan rasa percaya diri, terutama dalam berinteraksi dengan pelanggan dan mengelola usaha. Santri juga diharapkan untuk lebih proaktif dalam mencari ilmu dan pengalaman tambahan di luar kurikulum pondok, misalnya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengikuti kursus online atau membaca literatur tentang kewirausahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimi, S. A. (1993). *Syarah Mukhtaarul Ahaadiits. Hadits-hadits Pilihan berikut Penjelasannya, terj. Moch. Anwar, dkk. Cet Ke-I.* Bandung : CV. Sinar Baru Offset.
- Amin, M. A., & Yani, T. (2017). Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri Melalui Kegiatan Wirausaha di Ponpes Mukmin Mandiri Sidoarjo . *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* , 889-903.
- Ardhianto, Y. (2023). "Edupreneur Islami Melalui Usaha Gerobak Studi Kasus di Pt Rejo Mebel Perkasa". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, I. (1993). *Kepemimpinan Kyai, Kasus: pondok Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimasahada Press.
- Bustomi, I., & Umam, K. (2017). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon. *Jurnal Al-Mutashfa*.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dofier, Z. (2002). *Tradsisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fithriyana, R. (2017). *Modul Kewirausahaan*. Riau: Universitas Pahlawan.
- Habiburrohman. (2018). "Edupreneurship Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Sunan Drajat: Pesantren Wirausaha)". Thesis, Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hajar, I. (2009). *Kiai Di Tengah Pusaran Politik Antara Petaka dan Kuasa*. Yogyakarta: IRCisoD.
- Haryana, A. (2018). *Informasi dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Idrus, S. A. (2019). *Manajemen kewirausahaan: Membangun kemandirian pondok pesantren*. Malang: Media Nusa Creative.

- Indonesia, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Isnaini, N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Annuqayah dalam Mengembangkan SDM Santri di Bidang Entrepreneurship. *Jurnal Manajemen Bisnis Syari'ah*, Vol.2, Edisi 2.
- Jatmiko, A. (2017). "Layanan Bimbingan Karier Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta". Tesis, konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam jurusan *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khamidah, N. (2018). "Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Life Skill Santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta". Thesis, Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Malik. (2008). *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal di Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Marsellina, V. J., & Sugiharto, Y. (2018). "Identifikasi Jiwa Kewirausahaan pada Pemilik Elisabeth Max di Semarang". *JEMAP : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, 245.
- Maskan, M., & dkk. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.
- Mujamil, Q. (2002). *Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*. Jakarta: Erlangga.
- Nafi, D. (2007). *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Insite for Training and Development (ITD).
- Nasional, D. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nisfayani, M. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nurfaqih, M. I., & Fahmi, R. A. (2017). "Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Working Paper Keuangan Publik Islam No. 8*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djawa Amarta.
- Rahardjo, M. D. (1995). *Pesantren dan pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Antasari Press.
- RI, D. A. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Rusmana, D. (2019). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 18.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 67.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2017). "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafe'i. (2017). "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah*". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.
- Wawancara dengan Ahmad Fadli, Pengurus Unit Usaha Anwar Futuhiyyah pada 25 Agustus 2024
- Wawancara dengan Davin, Santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah pada 25 Agustus 2024

Wawancara dengan Muhammad Abdul Aziz, Santri Pondok Pesantren Anwar
Futuhiyyah pada 25 Agustus 2024

Wawancara dengan Mohammad Labib, Pengasuh Pondok Pesantren Anwar
Futuhiyyah Sleman pada 25 Agustus 2024

Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

